

## **BAB V**

### **SIMPULAN**

#### **5.1 SIMPULAN**

Melalui perancangan ini, penulis dapat menarik kesimpulan

- a. Untuk merancang sebuah pusat pengembangan diri dan terapi untuk anak autis, dibutuhkan kemampuan untuk menentukan dan menarik garis yang membedakan tempat ini dengan sekolah anak biasa pada umumnya. Namun penulis juga harus bisa menentukan apa yang boleh dimasukkan dan tidak pada ruangan apa dan dimana.
- b. Warna-warna yang digunakan juga beragam, namun berpusat pada warna-warna pastel. Warna yang paling banyak digunakan adalah turunan dari warna biru, merah, kuning dan juga hijau. Warna-warna tersebut dikombinasikan untuk menciptakan kesan playful dan juga menarik untuk anak-anak namun tidak mencolok dan mengganggu mata maupun memecah konsentrasi anak.

- c. Untuk meningkatkan kepedulian masyarakat pada umumnya mengenai autis yang kini jumlah kasusnya terus dan terus meningkat, maka perlu dibuat ruang seminar yang dapat digunakan untuk menyelenggarakan seminar-seminar yang memberikan informasi seputar autisme.
- d. Untuk merancang sebuah pusat pengembangan diri dan terapi anak autis ini penting bagi perancang untuk mendahulukan fungsi secara keseluruhan dan kemudian penyesuaian dari elemen estetis sebagai penyeimbang suasana ruang
- e. Harmoni sebagai konsep menjadi pemersatu dari target dan pengguna objek studi, dan juga ruang dan bangunan secara keseluruhan.

## **5.2 SARAN**

Untuk merancang sebuah pusat pengembangan diri dan terapi untuk anak autis, struktur ruang dan juga olahan ruang secara keseluruhan merupakan aspek yang sangat penting. Sebab anak autis sebagai subjek perancangan merupakan individu yang sangat peka terhadap berbagai hal, baik itu pencahayaan, penghawaan, penglihatan, penciuman dan pendengaran. Oleh karena itu dalam merancang pusat pengembangan diri dan terapi anak autis ini harus memperhatikan aspek-aspek yang meliputi indra yang disebutkan sebelumnya.

Aspek yang harus dirancang harus diperhatikan secara detail dan diterapkan sesuai dengan kebutuhan si anak tanpa membuang sisi anak-anak pada desain, sebab meski mereka special mereka tetaplah anak-anak yang masih senang bermain dan penasaran akan berbagai hal.